



Nomor : 250/WK/CORSEC/2024

Jakarta, 14 Juni 2024

Kepada Yth. :

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

**Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,
Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPO
atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya
Tahap IV Tahun 2019**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 yang akan dilaksanakan pada Kamis, 27 Juni 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan sampaikan Bukti Iklan Pemanggilan RUPO yang telah dilakukan pada Kamis, 13 Juni 2024 pada Surat Kabar Investor Daily Indonesia sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
- Board of Directors

Tiga Proyek Kereta Api Ditawarkan ke Investor

JAKARTA, ID – Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) menawarkan sejumlah proyek kereta api (KA) di Tanah Air kepada investor asing untuk dikerjasamakan.

Oleh Heru Febrianto

Direktur Jenderal Perkeretaapian Kemenhub, Risal Wasal mengatakan sejumlah proyek infrastruktur perkeretaapian yang ditawarkan diantaranya rencana pengembangan kereta api (KA) Perkotaan Bandung. Selain itu, DJKA juga menawarkan KA Bandara serta KA perkotaan Ibu Kota Nusantara (IKN) kepada para investor sebagai proyek potensial untuk dikerjasamakan.

Sejumlah proyek tersebut, dipaparkan Risal kepada para peserta forum dan pameran 17th Shanghai International Exhibition of Intercity and Urban Mass, Rail+Metro China 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 5-7 Juni 2024 di Shanghai International Exhibition for Intercity and Urban Mass Transit, Shanghai, China.

Dalam paparan bertajuk *Forecasting Indonesia: A Rail-Based Emerging Power* tersebut, Risal menyebutkan bahwa ketiga proyek tersebut merupakan bagian dari Rencana Strategis (Rensta) DJKA 2024-2029.

"Dalam mewujudkan target pada Renstra berikutnya, kami membuka peluang bagi Bapak/Ibu untuk bersama-sama memaksimalkan pembangunan sektor perkeretaapian Indonesia, termasuk tiga proyek dengan potensi ekonomi tinggi tersebut," kata Risal dalam keterangan rilisnya dikutip Rabu (12/06/2024).

KA Perkotaan Bandung dipilih menjadi salah satu proyek yang ditawarkan mengingat perannya yang sangat strategis untuk mengakomodasi mobilitas masyarakat yang tinggi, sekaligus menghubungkan layanan Kereta Cepat Whoosh dengan pusat-pusat kegiatan ekonomi di kawasan metropolitan ini. Dalam hal ini, Proyek KA Perkotaan Bandung diproyeksikan akan memiliki rasio pengembalian investasi (*Investment Return Rate/IRR*) sebesar 11,9% dan didukung dengan *viability gap fund* sebesar 49%.

"Dengan potensi sebesar ini, kami membuka peluang bagi Bapak/Ibu sekali untuk berpartisipasi dalam proyek KA Perkotaan Bandung melalui skema KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) dengan masa konsesi hingga 30 tahun," tutur Risal.

Lebih lanjut, terkait dengan pengembangan transportasi kereta api di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Risal menyebutkan saat ini masih terdapat dua rencana proyek yang masih terbuka untuk kerja sama investasi. Kedua proyek tersebut mencakup KA Bandara Sepinggan - IKN, serta KA Perkotaan IKN yang akan melayani masyarakat di kawasan baru ini.

Sebagai informasi, jalur KA Bandara Sepinggan-IKN akan melayani 5,2 juta penumpang per tahun pada 2030, dan memangkas waktu tempuh hingga hanya 30 menit untuk jarak 46,04 kilometer (km). Jalur kereta api ini juga akan melalui pusat-pusat ekonomi Kalimantan Timur sehingga diharapkan dapat menjadi katalisator pertumbuhan kawasan ini.

"Sementara jalur KA Perkotaan IKN diharapkan dapat menghubungkan kawasan ibu kota baru ini dengan kota-kota sekitarnya seperti Balikpapan sehingga memudahkan mobilitas masyarakat di antara kedua kota tersebut," sambung Risal.

Guna mendukung rencana pengembangan KA Perkotaan IKN, Risal menyebut bahwa Pemerintah siap memberi dukungan berupa pengadaan lahan dan pemberian *viability gap fund* (VGF) sebesar 49% dari total nilai investasi.

Pada kegiatan 17th Shanghai International Exhibition of Intercity and Urban Mass, Rail+Metro China 2024 ini, DJKA juga turut mengajak para *stakeholder* dan pelaku industri perkeretaapian untuk turut serta menawarkan produk dan jasa unggulan dari masing-masing perusahaan. Adapun badan usaha yang digan-

Proyek KA Bandara Sepinggan - IKN

Data	Keterangan
Rencana rute	Bandara Sepinggan - Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN
Panjang trase kereta	46,06 kilometer
Target penumpang	1,3 juta penumpang per tahun pada 2030
Waktu tempuh	34 menit
Operator kereta	PT Kereta Api Indonesia (PT KAI)
Target operasi	2029
Rencana konstruksi	2027-2028
Estimasi investasi infrastruktur	US\$ 3,2 miliar
Estimasi investasi trainset/locomotive	US\$ 121 juta



Sumber: OIKN

deng oleh DJKA untuk kegiatan ini yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Kereta Cepat Indonesia China, PT Kereta Commuter Indonesia, PT Celebes Railway Indonesia, dan PT Len Railway Systems.

Selain kegiatan pameran dan forum, Direktur Jenderal Perkeretaapian beserta para delegasi dari Indonesia juga mengunjungi Shanghai Engineering Research Center of Driverless Train Control of Urban Guided Transport pada tanggal 4 Juni 2024 dan Tongji University pada tanggal 6 Juni 2024.

"Ini merupakan kesempatan baik bagi kami untuk belajar dan mengembangkan sektor perkeretaapian Indonesia sehingga dapat menjadi sebagai kekuatan baru yang dibangun di atas rel kereta api (*rail-based emerging power*)," tutup Risal.

Beroperasi 2029

Sebelumnya, Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) mengungkapkan kereta bandara menghubungkan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan atau KIPP IKN dengan Bandara Sepinggan Balikpapan yang diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2029.

"Saat ini studi kelayakan atau *feasibility study* sedang dikerjakan oleh Kementerian Perhubungan," ujar Deputi Bidang Pendanaan dan Investasi OIKN Agung Wicaksono seperti dikutip *Antara* belum lama ini.

Kereta Bandara dengan rute IKN - Bandara Sepinggan Balikpapan tersebut rencananya beroperasi mulai tahun 2029.

"Ya, dalam lima tahun ke depan kita berharap kereta bandara IKN-Balikpapan tersebut dapat dioperasikan," kata Agung.

Kereta Bandara KIPP IKN-Bandara Sepinggan Balikpapan bertujuan sebagai moda transportasi makro berbasis transit yang menghubungkan IKN dan Balikpapan, serta memfasilitasi *intercity accessibility*.

Kehadiran kereta Bandara tersebut diharapkan dapat memangkas waktu perjalanan antara KIPP IKN dan Bandara Sepinggan Balikpapan kurang lebih 34 menit dengan jarak tempuh sekitar 46,06 km. Proyeksi penumpang kereta bandara diharapkan dapat mencapai 1,3 juta penumpang per tahun pada tahun 2030. Sedangkan estimasi nilai inv-

estasi untuk proyek pembangunan infrastruktur perkeretaapian kereta Bandara ini diperkirakan sekitar US\$ 3,2 miliar, dan estimasi nilai investasi untuk *trainset/locomotive* sekitar US\$ 121 juta.

Kereta Bandara KIPP IKN-Bandara Sepinggan Balikpapan tersebut diharapkan dapat dilakukan konstruksinya pada 2027-2028. Kereta Bandara tersebut rencananya akan dioperasikan oleh PT KAI.

Pangsa KA Logistik Rendah

Wakil Ketua Pemberdayaan dan Pengembangan Wilayah Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Pusat Djoko Setijowarno mengatakan berdasarkan kajian yang dilakukan Kementerian Perhubungan pada 2022, menyebutkan moda kereta api belum diminati untuk mendukung angkutan logistik.

"Pangsa KA logistik masih di bawah 1%. Moda KA memiliki keunggulan dibanding moda lain (darat dan laut) untuk jarak 750 km - 1.500 km. Namun tingkat utilitas pemanfaatan kapasitas jalur ganda KA Pantura dan Pansela masih di bawah 60%. Fasilitas intermoda KA dengan moda lain masih sangat terbatas," ujar Djoko kepada *Investor Daily*.

Dia menjelaskan, sejumlah infrastruktur transportasi yang terban di Tanah Air belum merata. Pembangunan di wilayah timur dan barat masih terjadi kesenjangan. "Kendati upaya mengurangi kesenjangan itu sudah dilakukan, namun masih ada kendala. Cukup besar tantangan dan kendala untuk menggapai Indonesia Emas 2045 di sektor transportasi," imbuhnya.

Djoko menjelaskan, berdasarkan kajian Bappenas pada 2019, menyebutkan konektivitas *backbone* antar pulau belum optimal. Muatan balik dari Kawasan Timur Indonesia masih rendah. Rata-rata muatan datang 100% dan muatan balik kapal di Kawasan Timur sebesar 30%.

"Rendahnya muatan (*load factor*), akibat terbatasnya kawasan ekonomi di Indonesia Timur, selain itu belum terbentuk konsolidasi rute (*loop*) secara optimal, dan layanan perintis/*Public Service Obligation* (PSO) laut, penyeberangan, udara, darat belum terintegrasi dan optimal," pungkaskannya.



MRT Berikan Tarif 1 Rupiah Dalam Rangka HUT ke-497 Jakarta

Sejumlah penumpang berada di dalam MRT Jakarta di Jakarta, Rabu (12/6/2024). PT MRT Jakarta (Persero) memberlakukan tarif layanan khusus Rp1 selama dua hari penuh pada Sabtu (22/6) dan Minggu (23/6) dalam rangka menyambut dan menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-497 Jakarta.

ASDP Pacu Pengembangan Kawasan BHC

JAKARTA, ID – PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus mengakselerasi pengembangan kawasan Bakauheni Harbour City (BHC), yang menjadi ikon baru pariwisata di Provinsi Lampung.

Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ira Puspawati mengatakan, perseroan terus melakukan percepatan proyek BHC yang lokasinya berdekatan dengan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni sebagai upaya memperkuat transformasi bisnis inti perusahaan. Ditambah lagi, ASDP sebagai BUMN memiliki tanggung jawab sebagai penggerak ekonomi di lokasi operasional perusahaan.

"ASDP berperan sebagai *active player* yang berkontribusi tidak hanya menyediakan akses transportasi penyeberangan, tetapi juga penyedia *waterfront property* dimana kami berekskansi mulai membangun properti mendukung destinasi pariwisata," kata Ira dalam keterangan rilisnya dikutip Rabu (12/06/2024).

Menurut Ira, kawasan Bakauheni Harbour City ini berada di pertemuan koridor strategis utama yakni Pulau Jawa dan Pulau Sumatera yang menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN).

"Salah satunya saat ini kami sedang memacu pembangunan akses pejalan kaki atau jembatan layang (*skywalk*) sepanjang 130 meter yang menghubungkan terminal Anjungan Agung dengan Krakatau Park. Per 2 Juni, progresnya sudah mencapai 66%. Kami berharap bulan ini sudah rampung sehingga pergerakan wisatawan antarkedua fasilitas tersebut semakin mudah," tutur Ira.

Dia berharap kehadiran *skywalk*

ini akan melengkapi fasilitas di area Siger Park BHC, yang mencakup Menara Siger BRI (tahap 1), Masjid BSI, Selasar Siger BTN, Siger Market Mandiri, Creative Hub BNI, area parkir, dan power house listrik, yang seluruhnya sudah selesai 100%.

Sedangkan, untuk area Krakatau Park, fasilitas yang selesai 100% adalah Krakatau Park dengan 25 wahana, jalan akses tahap 1, *power house* listrik, parkir, dan jalan akses tahap 2. Di Krakatau Park, dari 26 wahana, sudah selesai 25 wahana, dan ada satu wahana, yang masih dalam proses perizinan pengoperasiannya.

Untuk mempermudah mobilisasi pengunjung, lanjutnya, pembangunan jalan akses Krakatau Park menuju Siger Park saat ini juga telah rampung 100%.

Direktur Perencanaan dan Pengembangan ASDP Harry MAC mengatakan pengembangan kawasan BHC berdampak luas, khususnya sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pariwisata baru di Provinsi Lampung.

Menurutnya, dengan eksistensi BHC, ASDP diharapkan menjadi hub kegiatan penyeberangan logistik dan penumpang serta pariwisata. "Dengan trafik per tahun hingga 22 juta orang per tahun yang lalu lintas di lintasan Merak-Bakauheni, kami optimis pengembangan kawasan terintegrasi ini dapat memajukan perekonomian masyarakat di Lampung Selatan," tegas Harry.

Ia menambahkan, pengembangan kawasan *waterfront tourism* BHC berdampak besar terhadap kegiatan sosial maupun ekonomi khususnya di wilayah Lampung yang ditunjang beberapa potensi sekitar. (hf)

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO")
OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianaman Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwalianaman"), dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Gedung Waskita Heritage Lt. 11
Jalan MT Haryono Kav No. 10 Cawang, Jakarta 13340



Agenda RUPO:

- Penjelasan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelainan tidak dipenuhinya:
 - Kewajiban pembayaran Bunga ke-15, Bunga ke-16, Bunga ke-17, Bunga ke-18, Bunga ke-19, Bunga ke-20, Pokok Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, dan
 - Kewajiban keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023, serta usulan Emiten sehubungan dengan adanya kelainan tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-15, Bunga ke-16, Bunga ke-17, Bunga ke-18, Bunga ke-19, Bunga ke-20, Pokok Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dan kewajiban keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023.
- Pemenuhan sikap dan keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 atas penjelasan dan usulan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelainan tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-15, Bunga ke-16, Bunga ke-17, Bunga ke-18, Bunga ke-19, Bunga ke-20, Pokok Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dan kewajiban keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023.

Catatan:

- RUPO ini diselenggarakan atas permintaan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.
- Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
- Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:
RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten).
- Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:
 - Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI.
 - Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa).
 - Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO.
 - Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Usaha atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Usaha atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Usaha atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 - Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa:
 - Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha.
 - Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/Paspor yang masih berlaku).
 - Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
- Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.
- Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.

Jakarta, 13 Juni 2024

EMITEN
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT
BANK MEGA
PT BANK MEGA TBK